

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka dalam pengembangan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak serta keterampilan dalam masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki budi pekerti baik, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab.² Output pendidikan merupakan hasil dari proses pendidikan, semakin baik dan berkualitasnya sistem pendidikan yang ada, maka semakin baik pula output yang didapatkan.³

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan output yang baik tersebut dibutuhkan salah satu komponen pendidikan yaitu pengelolaan kurikulum. Manajemen kurikulum sendiri yaitu suatu usaha dalam pengelolaan program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang

¹ Lukman Hakim dan Mukhtar, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018), hal 2.

² Nur Kholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1 Nopember 2013, hal. 27.

³ Hakim dan Mukhtar, *Dasar-dasar Manajemen*,... hal 2.

diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar nama-nama yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Dengan adanya pengelolaan pembelajaran yang baik akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dan juga output yang dihasilkan. Maka dari itu pengelolaan dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan berkualitas sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Jika dilihat dari segi proses, pembelajaran bisa dikatakan berhasil dan memiliki kualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran, dengan begitu akan menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan juga rasa percaya diri pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terdapat perubahan positif pada peserta didik yang dapat menunjukkan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.⁵

Dalam suatu lembaga pendidikan, kurikulum merupakan salah satu substansi yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pendidikan, dan manajemen merupakan alat pencapaian tujuan yang dijalankan secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengarahan dan pengendalian sumberdaya.

Manajemen dan kurikulum sangat berkaitan dalam proses pencapaian tujuan

⁴ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 3.

⁵Anjani Putri Belawati Pandiagan, *Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 35.

pendidikan. Maka dari itu manajemen kurikulum sangat diperhatikan, agar proses pencapaian tujuan suatu lembaga dapat tercapai. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini yaitu berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong para pendidik untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi dalam pembelajarannya.⁶

Pengertian kurikulum pada umumnya yaitu semua pengalaman yang diberikan kepada pelajar dibawah pengawasan dan peraturan sekolah. Lalu Ornstein dan Hunkins memberikan definisi yang lebih luas tentang kurikulum yang merupakan sebuah rencana atau dokumen tertulis yang didalamnya memuat strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari pendapat tersebut dapat dipahami jika kurikulum merupakan rencana pendidikan yang memberikan pedoman tentang jenis, lingkup dan urutan materi, serta proses pendidikan. Dan jika dikaitkan dengan pendidikan, kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan memperhatikan seluruh aspek kebutuhan untuk perkembangan peserta didik.⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan jika manajemen kurikulum merupakan proses pendayagunaan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan.⁸ Pencapaian tujuan kurikulum pendidikan sangat erat kaitannya dengan kualitas pembelajaran. Jika kualitas

⁶ Syafarudin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal. 35-36.

⁷ Syafarudin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*,... hal. 39.

⁸ *Ibid*, hal. 39.

pembelajaran yang ada disuatu lembaga pendidikan baik maka akan sangat menunjang ketercapaian tujuan kurikulum pendidikan. Kurikulum dan fasilitas (sumber daya) dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang pada akhirnya akan bermuara pada kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian kualitas pembelajaran bisa didapatkan dengan, menyediakan berbagai jenis sumber belajar yang mudah diakses, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, dan sikap guru dalam mengajar dikelas.⁹ Dengan adanya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran yang menyenangkan, dan juga hubungan baik antara guru dan murid akan menunjang semangat siswa dalam proses belajar mengajar yang juga akan sangat berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang adalah salah satu sekolah negeri yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Wilayah propinsi Jawa Timur yang ada di kabupaten Jombang, yang terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Jombang Jawa Timur. MAN 1 Jombang ini berada di tengah-tengah kota dan dipusat keramaian kota Jombang. Terletak sangat strategis karena berada disamping jalan besar kota jombang dan juga berada bersampingan dengan sekolah-sekolah besar lainnya. MAN 1 Jombang ini juga termasuk salah satu sekolah elit yang telah mendapatkan akreditasi A dan juga merupakan sekolah adiwiyata.¹⁰ MAN 1 Jombang ini merupakan madrasah yang mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan

⁹ Yohamir, dkk, *Peningkatan Kualitas pembelajaran : Program Kepala Sekolah Pembelajaran Tahun 2016*, (Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), hal. 11.

¹⁰ Observasi yang dilakukan peneliti pada 6 september 2021.

keagamaan. Selain itu sekolah ini juga dipandang sebagai sekolah yang mampu mencetak lulusan-lulusan yang dapat bersaing dengan lulusan sekolah lain. Sekolah ini telah banyak mencetak alumni dan tokoh-tokoh penting, baik di bidang pemerintahan, akademis, pengusaha bahkan sebagai seorang mubalig.¹¹ Sekolah ini juga telah banyak mendapatkan penghargaan dari perlombaan-perlombaan yang ada, seperti: Tim KTI MAN 1 Jombang juara 3 lomba PLANOPOLIS 2021 dan Si Kembar MAN 1 Jombang juara KEJURKAB DOWNHILL ISSI, itu membuktikan bahwa MAN 1 Jombang merupakan sekolah yang memiliki segudang prestasi baik dalam bidang akademis maupun dalam bidang non-akademis dan dapat mencetak output yang berkualitas.¹²

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti di MAN 1 Jombang untuk mempelajari bagaimana manajemen kurikulum di MAN 1 Jombang tetap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Jombang”**.

B. Fokus Penelitian

Setelah penulis melakukan kajian yang mendalam mengenai konteks penelitian di atas, maka penulis dapat mengambil fokus penelitian mengenai

¹¹ Berdasarkan dokumen pada situs resmi MAN 1 Jombang, pada 5 September 2021.

¹² *Ibid.*

manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang. Adapun pertanyaan yang peneliti gunakan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.
3. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.
4. Bagaimana faktor-faktor penghambat dan pendukung manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menjelaskan perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.
3. Untuk menjelaskan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.
4. Untuk menjelaskan faktor-faktor penghambat dan pendukung manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan sedikit kontribusi khazanah keilmuan untuk lembaga pendidikan yang membutuhkan informasi secara teoritis tentang bagaimana manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan begitu adanya hasil penelitian ini semoga dapat menjadi bahan tambahan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengambil tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Lembaga yang diteliti, agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada terkait manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran .
- b. Kepala madrasah, agar dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi dalam *memanage* kurikulum yang ada di sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan referensi dan contoh dalam penyelesaian tugas penelitian dan juga memunculkan penelitian-penelitian baru yang dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya terkait manajemen kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk memperjelas proposal yang berjudul Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Jombang ini perlu dijelaskan maksud dari beberapa istilah yang ada pada judul, sebagai berikut:

a. Manajemen Kurikulum

Manajemen dan kurikulum merupakan satu kesatuan yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan apabila disatukan. Sebelum itu perlu dipahami pengertian dari manajemen dan kurikulum itu sendiri. Manajemen menurut Terry merupakan proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.¹³ Lalu menurut Stoner manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁴

Sedangkan pengertian kurikulum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran

¹³ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal, 1.

¹⁴ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal, 22.

untuk mencapai tujuan tertentu. Dan pengertian kurikulum menurut Ralph W Tyler merupakan semua pembelajaran siswa yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁵

Dari pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan jika manajemen kurikulum merupakan suatu proses pendayagunaan unsur manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi dalam pembelajaran peserta didik untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan dilembaga pendidikan.¹⁶

b. Kualitas Pembelajaran

Menurut Daryanto kualitas merupakan mutu atau keefektifan. Sedangkan kualitas pembelajaran menurut Sugandi merupakan keadaan yang mendorong peserta didik lebih aktif belajar dan mempertahankan kondisi agar selalu siap menerima pelajaran.¹⁷ Kualitas pembelajaran yang baik bisa dilihat dari beberapa sisi, seperti fasilitas, perencanaan, bahan ajar dan suasana saat pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang mencukupi untuk mendukung pembelajaran, perencanaan kurikulum yang baik dalam menjalankan pembelajaran, bahan ajar yang bagus dan

¹⁵ Muhammad Nasir dan Muhammad Khairul Rijal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, (Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing, 2021), hal. 1-6.

¹⁶ Syafarudin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal. 39.

¹⁷ Tony Suhartatik, *Best Practice : Implikasi Media Quizizz Berbasis Android Terhadap Kualitas Pembelajaran Dalam Mencetak Siswa Berprestasi di Tingkat Nasional*, (Malang: Ajlimedia, 2020), hal. 8-9.

sesuai dengan tujuan dan kompetensi, dan juga suasana belajar yang menyenangkan akan menunjang kualitas dalam pembelajaran.¹⁸

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dari judul proposal skripsi "**Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MAN 1 Jombang**" yaitu pengelolaan kurikulum dalam hal merencanakan, melaksanakan hingga pengawasan yang dilakukan harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan banyaknya faktor-faktor penghambat dan pendukung yang selalu ada dalam setiap kegiatan, oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang baik agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah karya ilmiah, peneliti berusaha menyusun kerangka penulisan proposal skripsi secara logis dan sistematis. Diharapkan agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulisan dideskripsikan sebagai berikut:

Bagian awal mencakup sampul, judul, persetujuan, pegesahan, motto (jika ada), persembahan, prakat, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

¹⁸ Situ Mukroni, Pengeruh Kualitas Pembelajaran Guru Ekonomi terhadap Kepuasan Siswa di SMAN 2 Sentajo Raya, *Pekbis Jurnal*, Vol. 9, No. 2, Juli 2017.

BAB I adalah Pendahuluan. Bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Kajian Teori. Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III adalah Metode Penelitian. Bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian. Bab ini memuat deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V adalah Pembahasan. Bab ini memuat hasil analisis dari data dan temuan penelitian yang telah dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

BAB VI adalah Penutup. Bab ini memuat kesimpulan yang didapat dari analisis yang dilakukan oleh peneliti, dan juga berisi saran-saran.